

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian memerlukan serangkaian langkah yang dijalankan secara terstruktur dan metodis serta objektif untuk mengumpulkan fakta dengan tujuan tertentu, menurut Kusmayadi dan Sugiyarto (2000). Dalam penjelasannya Sugiyono (2017) mengartikan metodologi penelitian sebagai prosedur ilmiah dengan tujuan memperoleh data yang penerapannya tidak ambigu. Analisis deskriptif dan metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan berlandaskan positivisme. Metode ini membantu peneliti menentukan populasi dan sampel serta mengumpulkan data dengan beragam instrumen penelitian. Peneliti kemudian menggunakan analisis statistik untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dan informasi yang dihasilkan berupa statistik yang harus dijelaskan secara jelas dengan bantuan tabel, grafik, atau kurva. Menurut McCombes (2019), tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan populasi, keadaan, atau fenomena secara akurat dan metodis. Kapan, di mana, apa, dan bagaimana adalah pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab oleh metode ini. Peneliti dapat mengklasifikasikan subjek penelitian menurut frekuensi, fitur, hubungan, dan tren dengan menggunakan metode deskriptif. Pembelian paket wisata Tanjung Puting adalah titik data untuk penelitian ini.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dipusatkan pada Taman Nasional Tanjung Puting. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa objek penelitian ialah target ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel mengenai topik yang dikaji. Menurut Arikunto (2010), Suatu barang, benda, orang, atau lokasi yang menjadi sumber data disebut sebagai subjek penelitian. Wisatawan yang membeli paket liburan Taman Nasional Tanjung Puting adalah mereka yang diteliti. Di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia, khususnya di Kabupaten Kotawaringin Barat, terdapat Taman Nasional Tanjung Puting. Taman nasional ini terkenal karena menjadi habitat bagi orang utan liar dan juga memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Tanjung Puting memiliki luas sekitar 4.150 km² dan terdiri dari hutan hujan tropis, sungai, dan rawa-rawa. Taman nasional ini merupakan salah satu destinasi wisata yang populer di Indonesia dan menjadi tujuan bagi para pengunjung yang ingin melihat orang utan liar dan keindahan alam Kalimantan. Taman Nasional Tanjung Puting menawarkan pengalaman wisata alam yang berbeda dengan flora dan fauna beragam, seperti melihat orang utan di habitatnya secara langsung, pusat pembelajaran untuk berbagai jenis tanaman obat, pengamatan satwa, susur sungai, serta kegiatan *trekking*.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa agar peneliti dapat menarik kesimpulan, pertama-tama mereka harus memilih sampel objek atau orang

dengan jumlah dan serangkaian fitur tertentu. Setiap kelompok benda atau peristiwa, bukan hanya orang, dapat dianggap sebagai populasi. Lebih jauh, jumlah benda atau orang bukanlah satu-satunya definisi populasi yang mungkin. Syafnidawati (2020) mendefinisikan populasi sebagai sekumpulan individu yang memiliki kesamaan ciri; sekumpulan ini dapat berupa manusia, objek non manusia, atau bahkan jenis makhluk hidup lainnya. Penelitian akan didasarkan pada kelompok ini secara keseluruhan untuk menarik kesimpulan. Ukuran populasi untuk penelitian ini adalah 21.382 individu, berdasarkan jumlah pengunjung tahunan rata-rata di tempat wisata Taman Nasional Tanjung Puting pasca pandemi *Covid-19*.

2. Sampel

Subset representatif dari populasi yang lebih besar yang memiliki beberapa kesamaan ciri dengan keseluruhan populasi, atau sampel, didefinisikan oleh Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini digunakan metode *accidental sampling*, di mana sampel dipilih secara acak dan kebetulan, yang dinilai relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini meliputi banyaknya wisatawan yang membeli paket wisata atau pernah membeli paket wisata ke Taman Nasional Tanjung Puting pasca pandemi *Covid-19* sebagai objek wisata akan menjadi sampel penelitian ini. Dalam penentuan sampel dengan *accidental sampling*, akan digunakan rumus Slovin seperti yang telah dikutip dari Herien dan Tien (2018) dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10% seperti berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel penelitian yang akan diambil

N : Jumlah dari populasi

e : *Error* atau kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% atau 0.1

Dengan hasil dari perhitungan rumus di atas sebagai berikut :

$$n = \frac{21382}{(1+213 (0.1)^2)} = 99,995$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas maka didapat jumlah sampel yang perlu diambil sebanyak 99,995 responden, kemudian dilakukan pembulatan sehingga menjadi 100 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Kumpul Data

a. Kuesioner/Angket

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan meminta responden mengisi serangkaian pertanyaan tertulis atau pernyataan.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016), studi kepustakaan melibatkan kajian teoritis dan sumber referensi lain terkait nilai, norma, serta budaya yang berkembang dalam konteks sosial, didukung oleh literatur ilmiah. Data yang diperlukan

dikumpulkan dari literatur yang relevan dengan permasalahan yang ada melalui pencarian di buku, jurnal, dan artikel penelitian terdahulu.

2. Alat Kumpul Data

a. Kuesioner/Angket

Seratus orang yang pernah ke Tanjung Puting akan mengisi kuesioner *Google Form* yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini. Untuk mengukur variabel-variabelnya, penelitian ini juga akan menggunakan skala Likert dan skala ordinal. Penelitian yang menggunakan skala Likert untuk menilai pandangan masyarakat terhadap suatu masalah sosial sudah umum dilakukan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006). Menurut Sugiyono (2010), skala Likert merupakan ukuran psikometrik yang paling banyak digunakan dalam survei. Terdapat lima tingkatan yang berbeda pada skala Likert:

TABEL 3
SKALA LIKERT

Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3

Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2018)

E. Definisi Variabel Operasional

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah tahap menentukan objek penelitian yang menghasilkan variabel-variabel terukur. Definisi operasional variabel menguraikan langkah-langkah spesifik yang diambil peneliti untuk melaksanakan penelitian terkait topik yang dibahas. Definisi operasional variabel membantu peneliti lain untuk mereplikasi penelitian atau mengembangkan metode pengukuran yang lebih baik dari penelitian sebelumnya. Untuk mengukur suatu topik atau variabel, diperlukan suatu definisi operasional variabel, menurut Nazir (2005), yaitu suatu uraian tentang variabel atau variabel-variabel yang memuat pengertian yang jelas dan uraian yang rinci. Tujuan dari pemberian uraian operasional variabel adalah untuk membantu peneliti lebih memahami variabel yang diukurnya dan memudahkan proses pengukuran. Berdasarkan uraian tersebut, variabel dan dimensi penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel-variabel yang diidentifikasi Kotler yang memengaruhi proses pengambilan keputusan konsumen saat melakukan pembelian (2016).

2. Faktor-faktor yang berkaitan dengan budaya, masyarakat, individu, dan psikologi merupakan sub variabel yang memengaruhi kebiasaan belanja konsumen.
3. Budaya, subkultur, dan status sosial ekonomi merupakan beberapa dimensi dari sub variabel tersebut. Dimensi tambahan mencakup keluarga, peran dan status, usia, tahapan siklus hidup, pekerjaan, dan kondisi ekonomi. Selain itu, terdapat dimensi gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri, serta motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap.

Dengan mendasar pada operasional variabel di atas, maka dibentuklah matriks operasional variabel (MOV) sebagai berikut :

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian (Kotler, 2016)	Faktor Budaya	Budaya	Nilai-nilai budaya.
		Sub-Budaya	Wilayah geografis.

		Kelas Sosial	Kebiasaan.
			Pekerjaan.
			Tingkat Pendidikan.
	Faktor Sosial	Kelompok Referensi	Pengaruh rekan/kerabat.
		Keluarga	Pengaruh keluarga.
		Peran dan Status	Pengaruh lingkungan.
			Pengaruh merek.
			Pengaruh status.
	Faktor Pribadi	Usia dan Tahap Siklus Hidup	Usia.
		Pekerjaan dan Kondisi	Jabatan pekerjaan.

		Ekonomi	Keadaan ekonomi dan daya beli.
		Gaya Hidup	Hobi.
		Kepribadian dan Konsep Diri	Aktivitas.
			Pandangan orang lain.
	Faktor Psikologis	Motivasi	Motivasi kebutuhan.
		Persepsi	Gambaran terhadap destinasi.
			Pengetahuan tentang destinasi.
		Pembelajaran	Pengalaman
		Keyakinan dan Sikap	Keyakinan terhadap produk

			Kepercayaan terhadap destinasi
			Perasaan dan sikap.

Sumber : Kotler (2016)

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari responden atau sumber lainnya dalam penelitian kuantitatif, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan, pembuatan tabel, penyajian data, dan perhitungan. Dalam penelitian kuantitatif, data biasanya dianalisis dengan metode statistik. Statistik deskriptif digunakan untuk mengelompokkan dan memaparkan data agar dapat diambil kesimpulan umum (Sugiyono, 2013).

Analisis dalam penelitian ini akan memanfaatkan perangkat lunak Microsoft Excel dan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) untuk pengolahan data.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Data terkumpul yang sesuai dengan data sebenarnya pada objek penelitian menandakan konfirmasi validitas penelitian. Instrumen dianggap valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013).

TABEL 5
UJI VALIDITAS

NO	VARIABEL	R HITUNG	R TABEL	VALID
Faktor Budaya				
1	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena mudahnya akses menuju destinasi.	0,47096	0,279	VALID
2	Budaya dan sejarah dari kawasan Taman Nasional Tanjung Puting menjadi alasan anda berkunjung.	0,57373	0,279	VALID
3	Mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting sudah menjadi agenda tahunan anda.	0,55962	0,279	VALID
4	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena	0,29982	0,279	VALID

	keberagaman flora dan faunanya.			
5	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena dapat mencoba makanan khas daerahnya.	0,54534	0,279	VALID
6	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena memberikan ilmu mengenai pelestarian lingkungan.	0,58968	0,279	VALID
7	Berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting sudah menjadi kebiasaan atau gaya hidup Anda.	0,59189	0,279	VALID
Faktor Sosial				
8	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena ajakan dari rekan/kerabat.	0,28361	0,279	VALID
9	Keluarga Anda mendukung Anda untuk berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting.	0,53342	0,279	VALID

10	Anda mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting karena pengaruh peran dan status Anda dalam masyarakat.	0,48212	0,279	VALID
11	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting untuk mengikuti tren.	0,56771	0,279	VALID
12	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting untuk mendapatkan relasi/teman baru.	0,67129	0,279	VALID
Faktor Pribadi				
13	Anda merasa di usia yang tepat untuk berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting.	0,59276	0,279	VALID
14	Anda memegang peranan/jabatan penting dalam pekerjaan Anda sehingga mampu untuk berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting.	0,44178	0,279	VALID
15	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena	0,57885	0,279	VALID

	memiliki kondisi ekonomi yang memumpuni.			
16	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting untuk menunjukkan kemampuan keuangan/pendapatan Anda.	0,48595	0,279	VALID
17	Berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting membuat rasa kepercayaan diri menjadi tinggi.	0,69392	0,279	VALID
Faktor Psikologis				
18	Anda termotivasi untuk berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting.	0,62423	0,279	VALID
19	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena ingin mencari pengalaman baru.	0,29022	0,279	VALID
20	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena persepsi Anda terhadap Taman Nasional Tanjung Puting baik.	0,45199	0,279	VALID
21	Anda berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting karena	0,55092	0,279	VALID

	telah mendapatkan informasi mengenai destinasi tersebut.			
22	Anda tetap merasa aman dan nyaman saat berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting.	0,44077	0,279	VALID
23	Anda merasa destinasi Taman Nasional Tanjung Puting dapat menjadi tempat untuk melepas Anda.	0,61206	0,279	VALID

Sumber : Olahan data peneliti (2023)

b. Uji Reliabilitas

Apabila hasil penelitian memiliki kesesuaian data yang konsisten dalam waktu yang berbeda, maka penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai reliabel. Instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan konsistensi hasil setelah beberapa kali pengukuran pada objek yang sama (Sugiyono, 2013). Metode Cronbach's Alpha digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dan memastikan validitas instrumennya.

Suatu instrumen dianggap dapat diandalkan jika koefisien keandalannya memiliki nilai setidaknya 0,60. Sebuah alat dianggap reliabel apabila koefisien alpha-nya 0,60 atau lebih. Jika koefisien alpha di bawah 0,60, alat tersebut dinilai tidak reliabel (Sugiyono, 2014).

TABEL 6
RELIABILITY

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	103	100,0
	<i>Excluded</i>	0	0
	<i>Total</i>	103	100,0

TABEL 7
RELIABILITY STATISTICS

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,889	23

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha Cronbach adalah 0,889, melampaui ambang batas 0,60. Jadi, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 8
TIMELINE PENYUSUNAN PROYEK AKHIR

No.	Kegiatan	Periode Pelaksanaan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Persiapan Awal Penelitian						

2.	Pengumpulan TOR						
3.	Penyusunan Naskah Usulan Penelitian						
4.	Seminar Usulan Penelitian						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Pengolahan dan Analisis Data						
7.	Pengumpulan Proyek Akhir						
8.	Sidang Proyek Akhir						